

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*), yaitu kerja lapangan untuk pengumpulan informasi di luar perpustakaan atau tempat kerja. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian lapangan bervariasi antar disiplin ilmu. Misalnya, ilmuwan sosial yang melakukan penelitian lapangan dapat mewawancarai atau mengamati orang-orang di lingkungan alami mereka untuk mempelajari bahasa dan struktur sosial mereka. Penelitian lapangan ini melibatkan beberapa metode yang didefinisikan dengan baik yaitu berupa wawancara, pengamatan langsung dan dokumentasi (www.wikipedia.com). Dalam hal ini penelitian dilakukan ke lembaga keuangan syariah yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah BMT Amal Rizki Gunungkidul.

Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Kualitatif sendiri merupakan penelitian berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data yang dilakukan (Sugiyono, 2012: 9).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1) Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana aktivitas usaha dilakukan, lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah di BMT Amal Rizki Gunungkidul Jln. Kyai Legi Km 0,3 Kepek Wonosari Gunungkidul DIY Telp: (0274) 2910007/ (0274) 8290987.

Alasan penulis memilih obyek tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa peneliti sebelumnya pernah melakukan kegiatan praktik perbankan atau biasa yang disebut dengan magang pada lembaga keuangan Syariah tersebut, selain itu pemilihan obyek penelitian karena peneliti melihat bahwa di BMT Amal Rizki mengedepankan sikap kekeluargaan.

2) Subjek

Subyek dalam penelitian ini manager dan marketing, dan yang menjadi objek adalah strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di BMT Amal Rizki dan yang menjadi aspek yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini dalam menganalisis Strategi pemasaran, marketing mix dan Analisis SWOT.

C. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dan akurat dalam penelitian (Sugiono, 2012: 224). Maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan.

1. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012:240), yang dilakukan Peneliti adalah dengan mencari data-data dalam pembahasan penelitian ini, yang berupa arsip-arsip atau file-file pembiayaan dan tabungan dalam kegiatan umum operasional BMT Amal Rizki Gunung Kidul, khususnya mengenai Strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah nasabah.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari sumber informasi yang lebih mendalam untuk diteliti (Sugiyono, 2012:137). Menurut Lexi j. Moeleong (2012: 86) wawancara merupakan percakapan dengan dua pihak yaitu pihak pewawancara atau yang memberikan pertanyaan dan terwawancara atau yang menjawab pertanyaan. Dalam melakukan wawancara peneliti melakukan wawancara secara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah model pilihan jika pewawancara mengetahuinya dan oleh karena itu harus berpedoman pada responden untuk menceritakan kepada mereka. dalam wawancara terstruktur pertanyaan ada di tangan

pewawancara dan respons terletak pada responden. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data (Rulam, 2014:121). Dalam melakukan wawancara peneliti akan mewawancarai manager, marketing dan nasabah, menggunakan alat bantu seperti brosur.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saiffudin, 2010:91). Data yang di himpun dari BMT Amal Rizki meliputi sejarah berdirinya, Struktur (pengurus) Organisasi, visi dan misi Organisasi, *Job specification* dan *job description*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya (Saiffudin, 2010:91). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen mengenai strategi pemasaran baitul mal wat tamwil (BMT) dalam meningkatkan kegiatan pemasarannya.

E. Keabsahan dan Kredibilitas

1. Pendekatan kepada informan dengan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru.
2. *Kroscek* merupakan mencocokkan kembali tentang benar atau tidaknya tentang bertambahnya nasabah, daftar struktur organisasi dan sebagainya. Peneliti menggunakan *kroscek* untuk pengecekan data, hasil yang diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara ←————→ **Dokumentasi**

Sedangkan Sumber data di peroleh dari triangulasi sumber data, data yang di peroleh dari beberapa sumber seperti wawancara ke Manajer BMT Amal Rizki, 2 marketing BMT Amal Rizki dan 8 nasabah, serta keabsahan data yang menunjukkan kenaikan jumlah nasabah ada di laporan RAT 2016 BMT Amal Rizki.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2012:225). Selain menggunakan cara analisis data diatas penulis juga juga menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman sehingga dapat memanfaatkan.